

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong

Maya Iskina Putri^{1,*}, Arju Muti'ah¹, Bambang Edi Pornomo¹

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jln. Kalimantan no. 37, Indonesia

*Corresponding author: mayaiskinaputri@gmail.com

Tahapan Artikel	Diterima: 29 Juli 2022	Direvisi: 3 April 2023	Tersedia Daring: 24 Mei 2023
ABSTRAK			
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kencong dalam menulis teks deskripsi dalam aspek menjelaskan objek, membangun struktur, dan penggunaan bahasa pada siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini berupa daftar nilai siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong pada aspek menjelaskan objek terkategori mampu dengan skor rata-rata 87,71. Selanjutnya pada aspek membangun struktur kemampuan siswa berkategori mampu dengan skor rata-rata 84,11. kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong pada aspek penggunaan bahasa masuk ke dalam kategori mampu dengan skor rata-rata 80,8. Secara keseluruhan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong termasuk berkategori “mampu” dengan nilai rerata 84,2%.			
Kata Kunci	Kemampuan menulis; teks deskripsi		
ABSTRACT			
This study intended to describe the student’s ability in writing descriptive text in the aspects of describing the objects, constructing the structure of the text, and also the language used by the students from VII-G of SMP Negeri 1 Kencong. The study is identified as a Descriptive Quantitative. Meanwhile, the source of the data was chosen through a Purposive Sampling Technique. Furthermore, tests and documentation were used to collect the data. The result of the data analysis revealed that the student’s ability in writing descriptive text in the aspect of describing the object is categorized as good with an overall average of 87.71. Besides, it was also found that the students' ability in writing descriptive text in the aspect of constructing the structure of the text is also classified as good, and it could be noticed from the average score for this aspect which received about 84.11 points. In addition, referring to the finding in the student's ability in writing descriptive text in the aspect of language use, it was found that the student's ability in this aspect is indicated as good with an average of 80.8. Overall, the ability to write descriptive texts for class VII-G students of SMP Negeri 1 Kencong is in the "good" category with an average score of 84.2%.			
Keywords	Ability of writing; descriptive text		

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Tarigan (1986:15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Menulis juga dapat dikatakan sebuah proses. Seperti yang dikatakan oleh Dalman (2014:3), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga sebagai proses menuangkan perasaan, ide, pikiran, gagasan, dan keinginan dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui praktik dan banyak berlatih dalam menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan dalam bahasa

Indonesia yang harus dipelajari siswa (Rahayu, 2010:1). Tujuan dari menulis yaitu untuk memperbanyak kosakata, melatih mencurahkan ide, perasaan, pikiran, maupun pengalaman dengan sistematis berdasarkan kaidah kebahasaan dan melatih diri terkait penggunaan kaidah ejaan yang benar. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Menurut Kemendikbud (2013:5) pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks. Melalui kegiatan menulis, wawasan yang dimiliki oleh siswa dapat terus bertambah jika kegiatan menulis dilakukan secara terus-menerus. Tulisan yang baik memiliki alur, isi, dan kebahasaan yang baik. Bahasa tulis dapat digunakan untuk menceritakan, memberitahu, meyakinkan, menggambarkan atau melukiskan, dan menghibur, misalnya dapat dituangkan dalam teks narasi, teks argumentasi, teks eksposisi, teks persuasi, dan teks deskripsi. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Teks deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan (Kosasih, 2006:26), sedangkan menurut Mahsun (2014:28) teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Jika mengacu pada kurikulum, pembelajaran menyusun teks deskripsi ini memiliki tujuan yakni siswa dapat memiliki kemampuan menyusun teks deskripsi dengan tepat sesuai dengan isi, struktur, dan penggunaan bahasanya.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP terdapat pada KD 4.2 yang berbunyi “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan secara lisan dan tulis” (Harsiati, 2016:1). Apabila siswa telah mencapai kompetensi tersebut, maka siswa telah mampu dalam menyusun teks deskripsi sesuai dengan karakteristiknya. Dengan adanya pembelajaran teks deskripsi, siswa diharapkan dapat mengungkapkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya serta memberikan informasi kepada orang lain. Disamping itu penguasaan terhadap teks deskripsi agar membantu siswa mempelajari teks-teks berikutnya.

Pembelajaran menulis teks deskripsi penting bagi siswa. Di samping kebutuhan bagaimana telah disebutkan sebelumnya, pembelajaran menulis teks deskripsi juga merupakan salah satu cara melatih siswa berpikir kritis dan logis. Melalui pembelajaran menulis teks deskripsi siswa akan dilatih menuangkan berdasarkan pengalaman alat inderanya. Hal tersebut sejalan dengan manfaat menulis teks deskripsi yaitu memberikan informasi kepada pembaca terkait suatu objek secara jelas dan rinci. Seseorang yang memahami dan menguasai segala sesuatu yang berkaitan dengan teks deskripsi dapat dengan mudah menguraikan atau menjelaskan sesuatu/objek secara rinci dan jelas. Seseorang yang tidak dapat menulis teks deskripsi, tidak akan mampu untuk mendeskripsikan sesuatu secara jelas dan konkret sehingga pembaca tidak memiliki gambaran pada objek tersebut secara jelas. Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan dasar atau tumpuan sebagai syarat untuk mampu menguasai dalam menulis teks-teks berikutnya.

Pentingnya teks deskripsi tersebut mendorong dilakukannya penelitian untuk mendeteksi kemampuan siswa SMP Negeri 1 Kencong. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Kencong sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai kemampuan menulis teks deskripsi. Objek penelitian ini yaitu teks deskripsi, karena teks deskripsi merupakan materi pelajaran yang memiliki peranan sangat penting dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menjelaskan objek pada teks deskripsi; (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membangun struktur teks deskripsi; (3) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam penggunaan

bahasa pada teks deskripsi. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam: (1) menjelaskan objek pada teks deskripsi; (2) membangun struktur teks deskripsi; (3) penggunaan bahasa pada teks deskripsi. Manfaat dalam penelitian ini: (1) dapat memberi informasi kepada guru Bahasa Indonesia terkait kelebihan dan kemampuan siswa sebagai sarana untuk perbaikan dalam pembelajaran; (2) dapat memberi sumbangan kepustakaan dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai kesamaan permasalahan maupun yang memiliki keinginan melakukan penelitian lebih lanjut. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut. (1) Kemampuan menulis teks deskripsi adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas vii smp negeri 1 kencong, kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan dan kecakapan seseorang dalam menjelaskan objek, struktur teks deskripsi, serta penggunaan bahasa dalam teks deskripsi; (2) Kemampuan menjelaskan objek yaitu penggambaran objek lengkap terdiri dari lebih satu paragraf dan penggambaran objek sangat jelas; (3) Kemampuan dalam membangun struktur adalah kemampuan siswa dalam menggunakan ketiga struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan; (4) Kemampuan dalam menggunakan bahasa adalah kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat perincian, menggunakan kata khusus, dan menggunakan majas; (5) Menulis adalah proses menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk teks deskripsi dengan mengikuti kaidah penulisan supaya orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan; (6) Teks deskripsi adalah teks yang berisi sesuatu yang seakan-akan pembaca dapat merasakan, mendengarkan, melihat dan mengalami seperti yang digambarkan pada teks.

METODE

Rancangan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:23) yaitu rancangan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada data atau sumber data tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya menggunakan angka-angka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya dan menarik kesimpulan fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Apa adanya yaitu nilai siswa yang disajikan tidak diutak-atik oleh peneliti, asli dan tidak direkayasa. Penggunaan metode lapangan secara deskriptif kuantitatif ini diharapkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong dapat terungkap secara akurat dalam bentuk kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kencong pada kelas VII-G untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. SMP Negeri 1 Kencong merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Jember walaupun tempatnya jauh dari kota. Peneliti menggunakan kelas VII-G karena kelas tersebut merupakan kelas unggulan dan diyakini bisa memenuhi kebutuhan pada penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah hasil uji kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kencong yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 35 orang. Sumber data pada penelitian ini berupa daftar nilai siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Instrumen penelitiannya berupa; lembar soal siswa, tabel kriteria penilaian siswa, dan tabel

penilaian hasil belajar siswa. Prosedur penelitian terdiri dari atas tiga tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan Siswa dalam Menjelaskan Objek Pada Teks Deskripsi

Berdasarkan tes yang dilakukan, diperoleh data kemampuan siswa dalam menjelaskan objek pada teks deskripsi seperti pada tabel berikut.

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Mampu	28	82,24%
Mampu	4	10,61%
Kurang Mampu	2	4,91%
Tidak Mampu	1	2,24%
Rata-Rata	87,71	

Kemampuan siswa dalam menjelaskan objek pada teks deskripsi yang berkategori sangat mampu sebanyak 28 siswa dengan persentase sebesar 82,24%. Kemampuan siswa dalam menjelaskan detail objek teks deskripsi yang berkategori mampu sebanyak 4 siswa sebesar 10,61%. Kemampuan siswa dalam menjelaskan detail objek pada teks deskripsi yang berkategori kurang mampu sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 4,91%. Kemampuan siswa dalam menjelaskan detail objek pada teks deskripsi yang berkategori tidak mampu sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 2,24%. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut, rata-rata hasil dari penelitian mengenai kemampuan siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong dalam menjelaskan objek pada teks deskripsi masuk ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 87,71.

Siswa dikatakan sangat mampu menjelaskan objek, apabila dapat menyebutkan unsur warna, ukuran, suasana, dan fungsi, seperti terlihat dalam data berikut.

Sekolahku

Sekolahku memiliki gedung 2 lantai ukurannya besar, lebar/panjang dan memiliki tampilan klasik dan modern, gedungku berwarna coklat, cream, dan oren. Di lantai 2 ada ruangan laboratorium computer di bawah ada banyak sekali ruangan yaitu TU (Tata Usaha), ruangan Kepala Sekolah, Kelas dari kelas (7,8,9) dan ada ruangan guru, koperasi dan masih banyak lagi. Dan ada kelas yang memiliki letak strategis dan ukurannya yang besar dan luas suasana di kelasku sangat nyaman dan sejuk karena ditumbuhi banyak sekali pepohonan dan di kelasku keadaannya sangat bersih karena setiap hari Teman-teman dan aku melakukan piket bergantian. Dan sekolahku memiliki mushola 2 lantai mushola sekolahku memiliki ukuran lebar suasana pada saat melakukan sholat jama'ah terasa sejuk dan nyaman, kualitas musholaku modern dan berwarna hijau, putih. Setiap hari seluruh siswa dan paraguru sholat jama'ah dzuhur bersama-sama dan ketika hari jum'at melakukan sholat jama'ah jum'at bersama-sama. Sekolahku memiliki kantin yang keadaannya selalu rame pada jam istirahat letaknya juga lumayan lebar dan ada banyak sekali penjualnya dan ada banyak berbagai makanan, minuman, dan lain-lain.

Teks deskripsi karangan siswa di atas terdapat semua kriteria sangat mampu. Pada kriteria warna, terdapat klausa "gedungku berwarna coklat, cream, dan oren". Klausa tersebut masuk ke dalam kriteria warna karena menyatakan bahwa warna gedung sekolah coklat, putih tulang, dan jingga. Selanjutnya pada kriteria ukuran, terdapat klausa "ukurannya besar, lebar/panjang" klausa tersebut masuk ke dalam kriteria ukuran, karena mendeskripsikan bahwa ukuran gedung sekolahnya berukuran besar, lebar/panjang. Pada kriteria suasana, terdapat klausa "suasana di kelasku sangat nyaman dan sejuk karena ditumbuhi banyak sekali pepohonan dan di kelasku keadaannya sangat bersih karena setiap hari Teman-teman dan aku melakukan piket bergantian" klausa tersebut masuk ke dalam kriteria suasana karena menyatakan bahwa suasana

dikelasnya sangat nyaman dan sejuk serta bersih setiap hari. Pada kriteria fungsi, terdapat klausa “Sekolahku memiliki kantin yang keadaannya selalu rame pada jam istirahat letaknya juga lumayan lebar dan ada banyak sekali penjualnya dan ada banyak berbagai makanan, minuman, dan lain lain” klausa tersebut masuk ke dalam kriteria fungsi karena menyatakan bahwa kantinnya berfungsi untuk menjual berbagai makanan dan minuman.

Siswa dikatakan mampu menjelaskan objek, apabila siswa dapat menyebutkan unsur warna, ukuran, dan fungsi, seperti terlihat dalam data berikut.

Sekolah Baruku

Sekolahku adalah sekolah yang terkenal kebersihannya banyak anak SD yang ingin memasuki sekolahku. Sekolahku terkenal dengan adiwiyati mandiri di kabupaten jember. Di dalam sekolahku banyak tanaman yg mengelilingi halaman, halaman itu juga besar, panjang, dan bersih. Ada juga musholla itu ada 2 yaitu musholla lama dan baru, di musholla lama itu kadang dipakai untuk tpq kelas 7,8,dan 9. Biasanya dipakai untuk sholat dzuhur dan jum’at, musholla itu besar, bersih, bagus, dan bercat putih. Kelas yang terdiri dari 8 gugus perkelas ukurannya sedang tapi kebersihannya berbeda dengan kelas lain. Dan di sekolahku ada gedung yg sangat tinggi dan besar, disana ada guru seperti kepala sekolah dan guru lainnya, disana juga bersih setiap ruangan, gedung itu bercat orange dan dibelakang gedung terdapat alat untuk menanam pa’coy.

Teks deskripsi pada karangan siswa di atas termasuk dalam kriteria mampu. Pada kriteria warna, terdapat klausa “gedung itu bercat orange” klausa tersebut masuk ke dalam kriteria warna, karena menyatakan bahwa gedung di sekolahku bercat orange. Pada kriteria ukuran, terdapat klausa “musholla itu besar” dan “di sekolahku ada gedung yg sangat tinggi dan besar” klausa tersebut masuk ke dalam kriteria ukuran karena mendeskripsikan bahwa musholla di sekolahku itu besar dan gedung di sekolahku gedung yang sangat tinggi. Pada kriteria fungsi, terdapat klausa “musholla baru biasanya dipakai untuk tpq kls 7,8, dan 9. Biasanya dipakai untuk sholat dzuhur dan jum’at” klausa tersebut masuk ke dalam kriteria fungsi karena menyatakan bahwa musholla biasanya dipakai untuk tpq kelas 7,8,dan 9 serta dipakai untuk sholat dzuhur dan sholat jumat.

Siswa dikatakan kurang mampu menjelaskan objek, apabila siswa dapat menyebutkan penggambaran objek kurang lengkap dan hanya terdiri satu paragraf serta tidak jelas, seperti terlihat dalam data sebagai berikut.

Sekolah SMPN 1 Kencong

Sekolah SMPN 1 Kencong berbasis adiwiyata. Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang mengimplementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Dan sekolah ini ada berbagai kelas yang dibagi 7,8,9 berjumlah 24 kelas dan setiap kelas mempunyai pintu yang sama yaitu warna orange dan coklat yang berkualitas bagus. Di depan kelas 9A ada kolam ikan. Disetiap depan kelas ditanami tumbuhan seperti aglonema, bunga kertas, kelengkeng dll. Dan ada juga kantin dan perpustakaan kantin memiliki berbagai makanan dan minuman dan perpustakaan memiliki berbagai buku cerita atau pelajaran. Di perpustakaan sudah disediakan meja dan kursi”.

Teks deskripsi pada karangan siswa di atas terdapat kriteria kurang mampu. pada karangan deskripsi tersebut hanya terdiri dari satu paragraf dan tidak jelas.

Siswa dikatakan tidak mampu menjelaskan objek, apabila siswa penggambaran objek tidak lengkap dan tidak jelas (hanya terdiri dari satu kriteria saja), seperti terlihat dalam data berikut.

Sekolahku

Terdapat ruang kelas 7,8,9 yg berbeda dan ada juga di depan kelasku sebuah taman yang berukuran sedang di dalam taman tersebut ada pepohonan, tumbuhan kecil, dan bunga. Lanjut di belakang sekolah Terdapat lapangan yg sangat lebar dan Panjang dan disana ada berbagai Tumbuhan dan Hewan kecil contohnya kupu-kupu burung dan belalang

Pada teks deskripsi karangan siswa itu terdapat kriteria tidak mampu karena hanya ada satu kriteria saja yaitu kriteria ukuran. Pada kriteria ukuran ada klausa “di depan kelasku sebuah taman yang berukuran sedang” dan “Lanjut di belakang sekolah Terdapat lapangan yg sangat lebar dan Panjang” klausa tersebut masuk ke dalam kriteria ukuran karena menyatakan di depan kelasku ada taman yang berukuran sedang dan di belakang sekolah terdapat lapangan yang sangat lebar dan panjang.

Teks deskripsi pada karangan siswa di atas terdapat kriteria tidak mampu karena hanya ada satu kriteria saja yaitu kriteria ukuran. Pada kriteria ukuran ada klausa “di depan kelasku sebuah taman yang berukuran sedang” dan “Lanjut di belakang sekolah Terdapat lapangan yg sangat lebar dan Panjang” klausa tersebut masuk ke dalam kriteria ukuran karena menyatakan di depan kelasku ada taman yang berukuran sedang dan di belakang sekolah terdapat lapangan yang sangat lebar dan panjang.

B. Kemampuan Siswa dalam Membangun Struktur Pada Teks Deskripsi

Berdasarkan tes yang dilakukan, diperoleh data kemampuan siswa dalam membangun struktur pada teks deskripsi seperti pada tabel berikut.

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Mampu	15	45,85%
Mampu	16	44,63%
Kurang Mampu	4	9,52%
Tidak Mampu	-	-
Rata-Rata	84,11	

Kemampuan siswa dalam membangun struktur teks deskripsi yang berkategori sangat mampu sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 45,85%. Kemampuan siswa dalam membangun struktur teks deskripsi yang berkategori mampu sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 44,63%. Kemampuan siswa dalam membangun struktur teks deskripsi yang berkategori kurang mampu sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 9,52%. Jadi, Berdasarkan pada tabel tersebut, hasil dari penelitian mengenai kemampuan siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong dalam membangun struktur pada teks deskripsi masuk ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 84,11.

Siswa dikatakan sangat mampu, apabila dapat menyebutkan ketiga struktur teks deskripsi, yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan, seperti terlihat dalam data berikut.

Sekolahku

Sekolahku bernama SMPN 1 Kencong. Sekolahku memiliki gelar adiwiyata karena peduli dengan lingkungan. Di sekolahku bel berbunyi pada pukul 07.00. Di sekolahku terdapat banyak tempat yang indah, yaitu mempunyai kolam yang besar dan indah juga terdapat jembatan untuk melintasi air di kolam tersebut. Setiap kelas mempunyai taman sendiri dan harus menjaga tanaman tersebut. Setiap kelas mempunyai jenjang dari kelas 7 sampai 9. Disini gurunya sangat seru dan mapelnya terkadang mudah dan terkadang sulit. Terdapat teman-teman yang asik. Terdapat tempat untuk melaksanakan ibadah yaitu mushola yang sangat indah dan megah dan bertingkat satu. Terdapat lapangan yang luas untuk dibuat saat upacara. Dan ada juga lapangan basket dan lapangan voli untuk kegiatan olahraga. Terdapat juga ruang guru yang luas, lab ipa, lap Tik, ruangan osis, uks, TU, dan toilet guru, toilet laki-laki dan toilet wanita. Dan terdapat kopsis dan kantin untuk membeli makanan. Sekolahku mempunyai fasilitas yg lengkap untuk belajar dan memiliki tempat-tempat yang indah. Demikian pula dengan kondidisi lingkungannya juga bersih dan rapi. Setiap kelas disediakan tempat untuk memilah sampah jadi agar tidak terbuang sia-sia dan dapat dijual saat sampah botol sudah terkumpul. Dari hal inilah membuat semua siswa untuk bisa memilah sampah.

Teks deskripsi pada karangan di atas terdapat deskripsi umum yakni “Sekolahku bernama SMPN 1 Kencong. Sekolahku memiliki gelar adiwiyata karena peduli dengan lingkungan. Di sekolahku bel berbunyi pada pukul 07.00”. Pada paragraf tersebut termasuk deskripsi umum karena menggambarkan/mendeskripsikan secara umum sekolahku. Kemudian pada deskripsi bagian yakni “Di sekolahku terdapat banyak tempat yang indah, yaitu mempunyai kolam yang besar dan indah juga terdapat jembatan untuk melintasi air di kolam tersebut. Setiap kelas mempunyai taman sendiri dan harus menjaga tanaman tersebut. Setiap kelas mempunyai jenjang dari kelas 7 sampai 9. Disini gurunya sangat seru dan mapelnya terkadang mudah dan

terkadang sulit. Terdapat teman-teman yang asik. Terdapat tempat untuk melaksanakan ibadah yaitu mushola yang sangat indah dan megah dan bertingkat satu. Terdapat lapangan yang luas untuk dibuat saat upacara. Dan ada juga lapangan basket dan lapangan voli untuk kegiatan olahraga. Terdapat juga ruang guru yang luas, lab ipa, lap Tik, ruangan osis, uks, TU, dan toilet guru, toilet laki-laki dan toilet wanita. Dan terdapat kopsis dan kantin untuk membeli makanan”. Paragraf tersebut termasuk deskripsi bagian karena mendeskripsikan secara rinci bagian-bagian sekolah. Yang terakhir simpulan/kesan, “Sekolahku mempunyai fasilitas yg lengkap untuk belajar dan memiliki tempat-tempat yang indah. Demikian pula dengan kondisi lingkungannya juga bersih dan rapi. Setiap kelas disediakan tempat untuk memilah sampah jadi agar tidak terbuang sia-sia dan dapat dijual saat sampah botol sudah terkumpul. Dari hal inilah membuat semua siswa untuk bisa memilah sampah”. Klausa tersebut termasuk kesimpulan/kesan karena berada di akhir paragraf atau juga menyatakan dari kesimpulan.

Siswa dikatakan sangat mampu, apabila dapat menyebutkan dua struktur teks deskripsi yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian, seperti terlihat pada data berikut.

Sekolah ku

Aku bersekolah di SMP NEGERI 1 KENCONG. Sekolahku memiliki 24 kelas dengan ukuran yang besar dan luas yang terdiri dari kelas VII sampai kelas IX. Sekolahku juga mempunyai halaman yg besar dan juga luas. Tempatnya asri, nyaman, dan indah karena banyak pepohonan di sekitarnya. Juga tanaman-tanaman yg indah terdapat disana. Sekolahku mempunyai kantin yg menjual berbagai jenis makanan dengan harga yang sangat terjangkau. Letaknya, sangat dekat kelasku. Sekolahku juga mempunyai taman, di taman banyak sekali bunga-bunga yg sangat bagus dan juga indah. Disana juga terdapat banyak sekali pepohonan. Juga ada kolam ikan. Dan terdapat banyak sekali jenis tumbuhan.

Teks deskripsi pada karangan di atas terdapat dua struktur teks deskripsi yaitu deskripsi umum dan deskripsi bagian. Pada deskripsi umum, terdapat klausa “Aku bersekolah di SMP NEGERI 1 KENCONG. Sekolahku memiliki 24 kelas dengan ukuran yang besar dan luas yang terdiri dari kelas VII sampai kelas IX. Sekolahku juga mempunyai halaman yg besar dan juga luas. Tempatnya asri, nyaman, dan indah karena banyak pepohonan di sekitarnya. Juga tanaman-tanaman yg indah terdapat disana” klausa tersebut termasuk pada deskripsi umum karena mendeskripsikan sekolah tersebut secara umum. Pada deskripsi bagian terdapat “Sekolahku mempunyai kantin yg menjual berbagai jenis makanan dengan harga yang sangat terjangkau. Letaknya, sangat dekat kelasku. Sekolahku juga mempunyai taman, di taman banyak sekali bunga-bunga yg sangat bagus dan juga indah. Disana juga terdapat banyak sekali pepohonan. Juga ada kolam ikan. Dan terdapat banyak sekali jenis tumbuhan” klausa tersebut termasuk dari deskripsi bagian karena mendeskripsikan beberapa bagian yang ada di sekolah tersebut.

Siswa dikatakan tidak mampu dalam membangun struktur, apabila menggunakan satu struktur teks deskripsi yaitu deskripsi umum atau deskripsi bagian, seperti terlihat dalam data berikut.

Sekolahku

Terdapat ruang kelas 7,8,9 yg berbeda dan ada juga di depan kelasku sebuah taman yang berukuran sedang di dalam taman tersebut ada pepohonan, tumbuhan kecil, dan bunga. Lanjut di belakang sekolah Terdapat lapangan yg sangat lebar dan Panjang dan disana ada berbagai Tumbuhan dan Hewan kecil contohnya kupu-kupu burung dan belalang.

Teks deskripsi pada karya siswa di atas terdapat satu struktur teks deskripsi yaitu deskripsi bagian. Berikut ini merupakan teks deskripsi yang termasuk pada deskripsi bagian, “Terdapat ruang kelas 7,8,9 yg berbeda dan ada juga di depan kelasku sebuah taman yang berukuran sedang di dalam taman tersebut ada pepohonan, tumbuhan kecil, dan bunga. Lanjut di belakang sekolah Terdapat lapangan yg sangat lebar dan Panjang dan disana ada berbagai Tumbuhan dan Hewan kecil contohnya kupu-kupu burung dan belalang” klausa tersebut termasuk pada

deskripsi bagian karena pada klausa tersebut hanya mendeskripsikan bagian-bagian yang ada dari sekolah.

C. Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Bahasa Pada Teks Deskripsi

Berdasarkan tes yang dilakukan, diperoleh data kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa pada teks deskripsi seperti pada tabel berikut.

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Mampu	7	22,24%
Mampu	25	70,72%
Kurang Mampu	-	-
Tidak Mampu	3	7,04%
Rata-Rata	80,8	

Kemampuan dalam penggunaan bahasa pada teks deskripsi yang berkategori sangat mampu sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,24%. Kemampuan dalam penggunaan bahasa pada teks deskripsi yang berkategori mampu sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 70,72%. Kemampuan dalam penggunaan bahasa pada teks deskripsi yang berkategori tidak mampu sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 7,04%. Jadi, berdasarkan tabel tersebut, hasil dari penelitian mengenai kemampuan siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong dalam penggunaan bahasa pada teks deskripsi masuk ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 80,8.

Siswa dikatakan sangat mampu dalam penggunaan bahasa, apabila menggunakan kalimat perincian, menggunakan kata khusus, dan menggunakan majas, seperti terlihat dalam data berikut.

Aku sekolah di SMPN 1 Kencong. Sekolahku dikenal dengan sekolah adiwiyata, karena sekolahku adalah sekolah ramah lingkungan. Sekolahku memiliki spilut yg besar biasanya digunakan jika ada acara tertentu. Sekolahku sangat luas dan mempunyai halaman yang luas, halaman sekolahku dipenuhi dengan macam-macam tumbuhan yang menarik dan indah. Di sekolahku jika membuang sampah harus pada tempatnya contohnya sampah residu, sampah kertas dan apabila ada sampah plastic harus dibuang di rumah, karena sekolahku 0% plastik. Sekolahku mempunyai 24 kelas dari kelas VII sampai kelas IX. Di dalam kelas terdapat madding, papan tulis, kipas. Tidak kalah menarik sekolahku mempunyai lingkungan adiwiyata di lingkungan tersebut ada kolam ikan, bunga-bunga, pohon asem lingkungannya sangat luas dan udaranya sangat asri. Di sekolahku juga terdapat kantin banyak yang menjual makanan dan minuman dengan harga yang sangat terjangkau/ramah kantong.

Teks deskripsi karangan siswa tersebut menggunakan kalimat perincian, menggunakan kata khusus, dan menggunakan majas. Pada kata khusus terdapat kata “sekolah” karena sekolah yang terdapat di sekolah tersebut merupakan sekolah tingkat menengah pertama. Pada kalimat perincian, terdapat klausa “Aku sekolah di SMPN 1 Kencong” klausa tersebut termasuk kalimat perincian karena menyatakan bahwa aku bersekolah di SMPN 1 Kencong. Pada kalimat yang mengandung Majas, “kantin banyak yang menjual makanan dan minuman dengan harga yang sangat terjangkau/ramah kantong”. Pada kata ramah kantong tersebut mengandung majas personifikasi yang berarti terjangkau.

Siswa dikatakan mampu dalam penggunaan bahasa, apabila hanya menggunakan kalimat perincian dan kata khusus saja serta tidak menggunakan majas, seperti terlihat dalam data berikut.

Sekolahku

Aku bersekolah di SMP Negeri 1 KENCONG. Sekolahku memiliki 24 kelas dengan ukuran yang besar dan luas yang terdiri dari kelas VII sampai kelas IX. Sekolahku juga mempunyai halaman yang besar dan juga luas. Tempatnya asri, nyaman dan indah karena banyak pepohonan di sekitarnya. Juga tanaman-tanaman yg indah terdapat disana.

Sekolahku mempunyai kantin yg menjual berbagai jenis makanan dengan harga yang sangat terjangkau. Letaknya, sangat dekat kelasku. Sekolahku juga mempunyai tanaman, di taman banyak sekali bunga-bunga yg sangat bagus dan juga indah. Disana juga terdapat banyak sekali pepohonan. Juga ada kolam ikan. Dan terdapat banyak sekali jenis tumbuhan.

Teks deskripsi karangan siswa tersebut menggunakan kalimat perincian dan kata khusus saja, dan menggunakan majas. Pada Kata khusus, terdapat kata ikan. Ikan tersebut termasuk kata khusus. Pada kalimat perincian, “Sekolahku mempunyai kantin yg menjual berbagai jenis makanan dengan harga yang sangat terjangkau.” Kalimat tersebut termasuk kalimat perincian karena menyatakan sekolahku mempunyai kantin yang menjual berbagai jenis makanan dengan harga yang sangat terjangkau.

Siswa dikatakan tidak mampu dalam penggunaan bahasa, apabila menggunakan yaitu hanya menggunakan kalimat perincian, seperti terlihat dalam data berikut.

Sekolahku

Terdapat ruang kelas 7,8,9 yg berbeda dan ada juga di depan kelasku sebuah taman yang berukuran sedang di dalam taman tersebut ada pepohonan, tumbuhan kecil, dan bunga. Lanjut di belakang sekolah Terdapat lapangan yg sangat lebar dan Panjang dan disana ada berbagai Tumbuhan dan Hewan kecil contohnya kupu-kupu burung dan belalang.

Pada teks deskripsi karangan siswa itu menggunakan kalimat perincian. Berikut ini kalimat perincian, “Terdapat ruang kelas 7,8,9 yg berbeda dan ada juga di depan kelasku sebuah taman yang berukuran sedang di dalam taman tersebut ada pepohonan, tumbuhan kecil, dan bunga. Lanjut di belakang sekolah Terdapat lapangan yg sangat lebar dan Panjang dan disana ada berbagai Tumbuhan dan Hewan kecil contohnya kupu-kupu burung dan belalang” kalimat tersebut termasuk ke dalam kalimat perincian karena hanya mendeskripsikan beberapa tempat yang ada di sekolah.

Secara keseluruhan, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong termasuk berkategori “mampu” dengan nilai rerata 84,2%. Kemudian nilai rata-rata dari tiga aspek yaitu, kemampuan siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong dalam menjelaskan objek pada teks deskripsi masuk ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 87,71; Kemampuan siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong dalam membangun struktur pada teks deskripsi masuk ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 84,11; Kemampuan siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong dalam penggunaan bahasa pada teks deskripsi masuk ke dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 80,8.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong pada aspek menjelaskan objek terkategori mampu dengan rata-rata keseluruhan 87,71. Kedua, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong pada aspek membangun struktur masuk dalam kategori mampu dengan rata-rata keseluruhan 84,11. Ketiga, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 1 Kencong pada aspek penggunaan bahasa masuk ke dalam kategori mampu dengan rata-rata keseluruhan 80,8.

Secara umum, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi kelas VII-G di SMP Negeri 1 Kencong dikatakan mampu dengan nilai rata-rata 84,2% dan masih ada aspek yang perlu ditingkatkan. Aspek tersebut yakni, penggunaan bahasa, karena masih ada beberapa siswa yang tidak mampu menguasai aspek tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Arju Muti'ah M.Pd dan Bapak Bambang S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Graves, D. H. 1978. *Balance the Basic: Let Them Write*. New York. NY: Ford.
- Harsiati, T. (2016). Bahasa Indonesia. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). Kerangka Dasar Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Kosasih, E. (2012). Jenis-jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahayu, P. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tarigan. (1986). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.